BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian data bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Islam dengan Terapi Rasional Emotif dalam Menangani Maladjustment Seorang Menantu terhadap Ibu Mertuanya adalah mengunakan lima langkah konseling seperti pada umumnya yaitu identifikasi masalah, diagnosis, prognosis, terapi dan langkah yang terakhir adalah *Follow Up* atau evaluasi untuk menindak lanjuti hasil dari konseling yang telah berlangsung. Adapun terapi yang digunakan adalah dengan terapi rasional emotif berupa penggunaan teknik diskusi dan teknik *self control.* Teknik diskusi digunakan untuk membantu konseli merubah cara berpikir konseli dari yang negatif (irrasional) menjadi pola pikir yang positif (rasional) serta merumuskan rencana-rencana bagi tindakan konseli selanjutnya, sedangkan teknik *self control* digunakan untuk memberikan motivasi dan melatih konseli agar konseli mampu mengontrol emosi yang ada dalam dirinya.
2. Hasil Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Islam dengan Terapi Rasional Emotif dalam Menangani Maladjustment Seorang Menantu terhadap Ibu Mertuanya dapat dikatakan cukup berhasil dengan prosentase 60 % hal ini sesuai dengan standar uji yang tergolong dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kategori 60 % sampai dengan 75% yang dikategorikan cukup berhasil. Hal ini juga ditandai adanya perubahan yang terjadi pada konseli yang ditandai dengan menurunnya prosentase gejala yang tampak pada konseli sebelum dilakukan proses konseling dan sesudah dilakukan proses konseling. Perubahan yang terjadi pada diri konseli yaitu konseli sudah tidak pernah lagi berkata kasar dan membentak maupun membantah ibu mertuanya lagi. Sekarang ini konseli menjadi seorang yang penurut dan menjadi pribadi yang lebih baik dari sebelumnya.

B. Saran-saran

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan yang membahas tentang "Bimbingan dan Konseling Islam dalam Menangani Maladjustment", maka ada beberapa saran yang perlu dikemukakan:

1. Bagi konseli

   Sebagai seorang menantu harus bisa menjadi seorang menantu yang baik, tentu saja harus menjadi menantu yang sesuai dengan harapan mertua, dengan cara tidak membantah, menentang, membentak maupun berkata kasar kepada mertuanya. Dalam ajaran Islam, seorang anak tidak di perkenankan untuk membantah, membangkang, memberntak maupun berkata kasar kepada orang tua. Seharusnya menantu juga harus bisa mengendalikan perkataan maupun perilakunya kepada mertua. Dengan begitu kehidupan keluarganya akan berjalan dengan baik dan harmonis.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Bagi konselor

Bimbingan dan Konseling Islam dalam menangani maladjustment seorang menantu, alangkah baiknya jika dikembangkan lagi oleh konselor dengan cara memperbanyak membaca buku sebagai referensi, mengikuti seminar, ataupun sumber-sumber lainnya yang relevan, sehingga dalam penerapannya mendapatkan hasil yang lebih baik dan maksimal.

3. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan wawasan mengenai motivasi menikah, terlebih apabila pembaca menemukan bahkan mengalami kisah yang ada kemiripan dengan kisah yang diteliti oleh peneliti. Maka pembaca alangkah baiknya dapat termotivasi berubah lebih baik dengan penulisan penelitian ini dan memotivasi orang lain jika menemukan kisah cerita yang ada kemiripan dengan penelitian ini.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan penelitian ini, alangkah lebih baik jika proses konseling dilakukan dalam jangkah waktu yang lebih panjang untuk lebih efisien dalam keberhasilan proses konseling. Khususnya konselor Bimbingan dan Konseling Islam untuk ikut terjun secara suka rela memberikan penyuluhan dan pelatihan juga memperbanyak referensi sebagai media agar konseli mempercayai apa yang kita terapkan. Peneliti juga bisa bereksperimen dengan mengkombinasi bimbingan konseling dengan terapi-terapi yang ada sehingga keberhasilan jauh lebih baik dan sempurna.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id